



Pelatihan Pembuatan Web Guna Mendukung Sarana Promosi Menggunakan Google Sites Pada BUMDes Mitra Mandiri Sajau

Bintang Dody Novantoro^{1✉}, Norvita Juman², Agustian Noor Rahman³, Nekli⁴, Widwi Handari Adji⁵

^{1,2,3,4,5}Bisnis Digital, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: dodybintang1313@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 20 Februari 2025

Diperbaiki: 28 Februari 2025

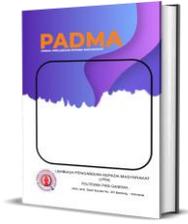
Disetujui: 7 Maret 2025

Keywords: *Training, Google Sites, Website, Digital Promotion, BUMDes*

Kata Kunci: *Pelatihan, Google Sites, Website, Promosi Digital, BUMDes*

Abstract: *In the digital era, utilizing websites as a promotional tool has become essential for Village-Owned Enterprises (BUMDes) to enhance competitiveness and expand market reach. The website development training using Google Sites at BUMDes Mitra Mandiri Sajau aimed to equip participants with the skills to create and manage websites for promotional purposes. Post-test evaluations indicated that the training effectively improved participants' understanding of Google Sites, digital content management, and website publication for broader accessibility. The majority of participants also stated that the training was beneficial and planned to implement the acquired skills in their business promotion activities. Thus, this training can serve as a learning model that can be applied to other communities to support digital transformation in village-based business management.*

Abstrak: *Dalam era digital, pemanfaatan website sebagai sarana promosi menjadi kebutuhan penting bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pemasaran. Pelatihan pembuatan web menggunakan Google Sites di BUMDes Mitra Mandiri Sajau bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dalam membuat dan mengelola website sebagai media promosi. Evaluasi post-test menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait penggunaan Google Sites, pengelolaan konten digital, serta publikasi website agar dapat diakses secara luas. Mayoritas peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat dan berencana mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dalam*



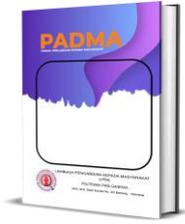
aktivitas promosi bisnis mereka. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan pada komunitas lain guna mendorong transformasi digital dalam pengelolaan usaha berbasis desa.

Pendahuluan

Desa berperan sebagai subjek dalam pembangunan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Berdasarkan undang-undang tersebut, setiap pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk melaksanakan otonomi daerah guna mewujudkan kemandirian sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pembangunan desa menjadi salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dari tingkat desa. Kemandirian ekonomi yang dimulai dari desa dianggap sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama kelompok menengah ke bawah. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam membangun dan mengelola desa secara mandiri (Karyana 2023).

Pemerintah pusat mengalokasikan dana desa sebagai upaya untuk mendorong masyarakat desa agar lebih mandiri melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (PDDT 2021). BUMDes harus dibentuk berdasarkan keinginan dan kebutuhan masyarakat setempat, bukan sekadar mengikuti instruksi dari pemerintah atau kelompok tertentu. Keberadaan BUMDes bertujuan untuk mengangkat taraf ekonomi warga dengan mengoptimalkan potensi lokal hingga mampu menciptakan permintaan di pasar. Dengan demikian, BUMDes diharapkan menjadi penggerak utama dalam membangun perekonomian desa yang berkelanjutan serta mewujudkan kesejahteraan sosial secara merata.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Mandiri Sajau merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan ekonomi. Namun, dalam era digital yang semakin berkembang, BUMDes ini masih menghadapi tantangan dalam hal promosi dan pemasaran produk serta layanan yang mereka tawarkan. Dunia wirausaha saat ini dihadapkan pada tantangan baru yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pola pemasaran dalam dunia bisnis berubah dengan cepat sebagai akibatnya. Internet menjadi salah satu pendorong utama perubahan



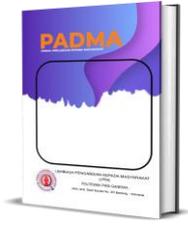
ini, memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi melalui berbagai aplikasi. Internet telah mengubah cara pelanggan berinteraksi dengan perusahaan. Melalui penggunaan internet, informasi dapat mengalir dengan bebas antara pembeli dan penjual, mengurangi biaya dalam proses bisnis, dan memberikan pelanggan lebih banyak pilihan (Susanti 2020). Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam pembuatan dan pengelolaan situs web sebagai sarana promosi.

Penggunaan internet dalam dunia bisnis menonjol dengan beberapa kegunaan utama. Yang paling mendominasi adalah penggunaan e-mail, yang mencapai 95,75%. Diikuti oleh pencarian berita dan informasi dengan 78,49%, serta mencari barang atau jasa dengan 77,81%. Kemudian, internet juga digunakan untuk mengakses informasi pemerintah seperti tender, sebesar 65,07%. Posisi terakhir adalah penggunaan internet untuk keperluan media sosial mencapai 61,23%. Data ini jelas menunjukkan minat yang besar dalam pemanfaatan internet dalam sektor bisnis (Sintia et al. 2025).

Berdasarkan analisis situasi di atas, isu utama yang menjadi fokus dalam pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya literasi digital di kalangan pengurus BUMDes, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites bagi BUMDes Mitra Mandiri Sajau. Google Sites dipilih sebagai platform karena kemudahannya, tidak memerlukan keterampilan pemrograman khusus, serta gratis dan mudah diakses.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Sajau Kecamatan Tanjung Palas Timur menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode pelatihan langsung (*hands-on training*). Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktik dalam pembuatan dan pengelolaan website menggunakan Google Sites. Adapaun alat dan instrumen yang digunakan antara lain, Google Sites sebagai platform utama pembuatan website, Komputer/Laptop untuk setiap peserta pelatihan, Materi Pelatihan dalam bentuk modul digital dan video tutorial, dan Kuesioner Evaluasi untuk mengukur pemahaman dan dampak pelatihan terhadap peserta. Pelaksanaan



kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan serangkaian langkah, meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

A. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara mengamati dan mencatat informasi yang disampaikan oleh pihak terkait mengenai topik permasalahan. Dengan melakukan observasi, pengamat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah tersebut dan mendapatkan petunjuk tentang cara mengatasinya (Pujiyanto 2021). Mengidentifikasi kondisi awal pengurus BUMDes terkait literasi digital dan kebutuhan pelatihan.

B. Perencanaan

Proses perencanaan meliputi 3 tahap, yaitu:

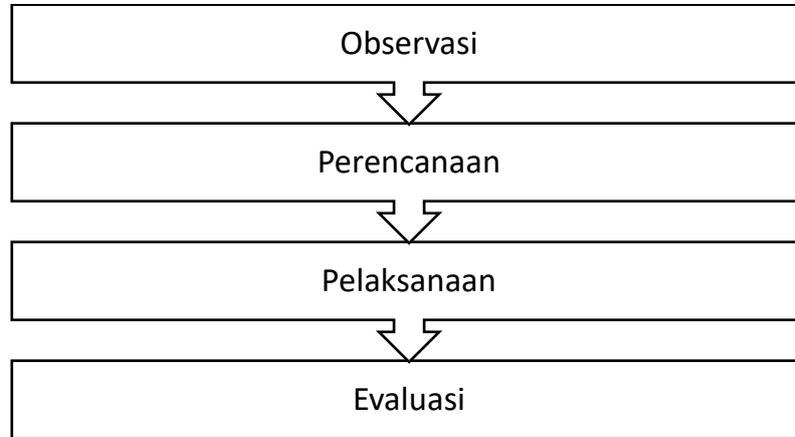
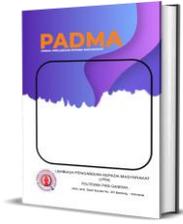
1. Menyusun kurikulum pelatihan berdasarkan hasil observasi.
2. Menyediakan bahan ajar berupa modul pelatihan dan video tutorial.
3. Menyiapkan perangkat dan sarana pendukung seperti komputer, jaringan internet, dan akun Google untuk setiap peserta.

C. Pelaksanaan Pengabdian

Memberikan pelatihan berbasis praktik kepada peserta mengenai pembuatan website menggunakan Google Sites, dengan mengajarkan cara menyusun struktur halaman web, mengunggah konten, serta mengoptimalkan tampilan website agar menarik dan fungsional. Selain itu, dilakukan sesi tanya jawab serta diskusi untuk mengatasi kendala yang dialami peserta selama pelatihan.

D. Evaluasi

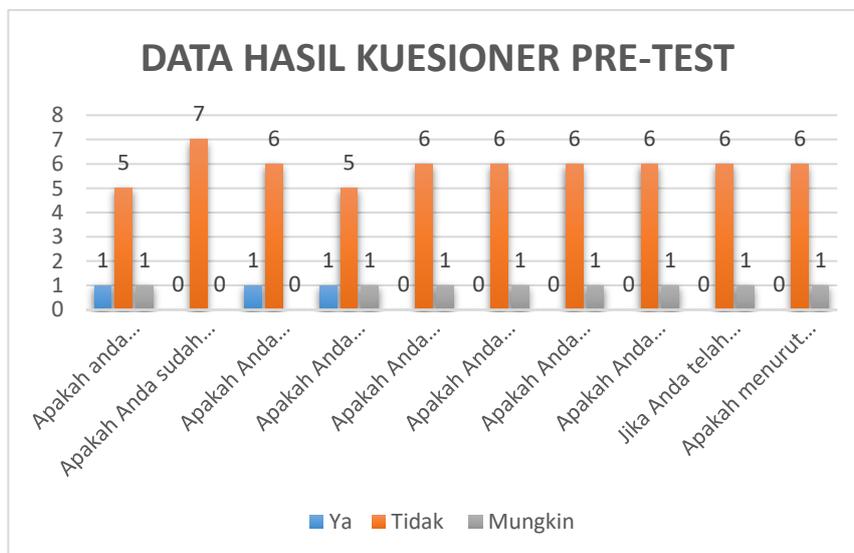
Evaluasi adalah tahap yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi guna menilai sejauh mana tujuan dari suatu kegiatan telah tercapai (Magdalena et al. 2023). Keberhasilan pelatihan dapat diukur melalui penilaian terhadap website yang dibuat oleh peserta, sekaligus melakukan wawancara untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan manfaat yang diperoleh dari pelatihan. Selain itu, rekomendasi tindak lanjut juga diberikan agar website dapat terus dikelola dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh BUMDes.



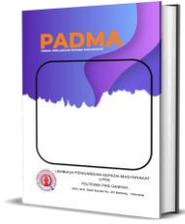
Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

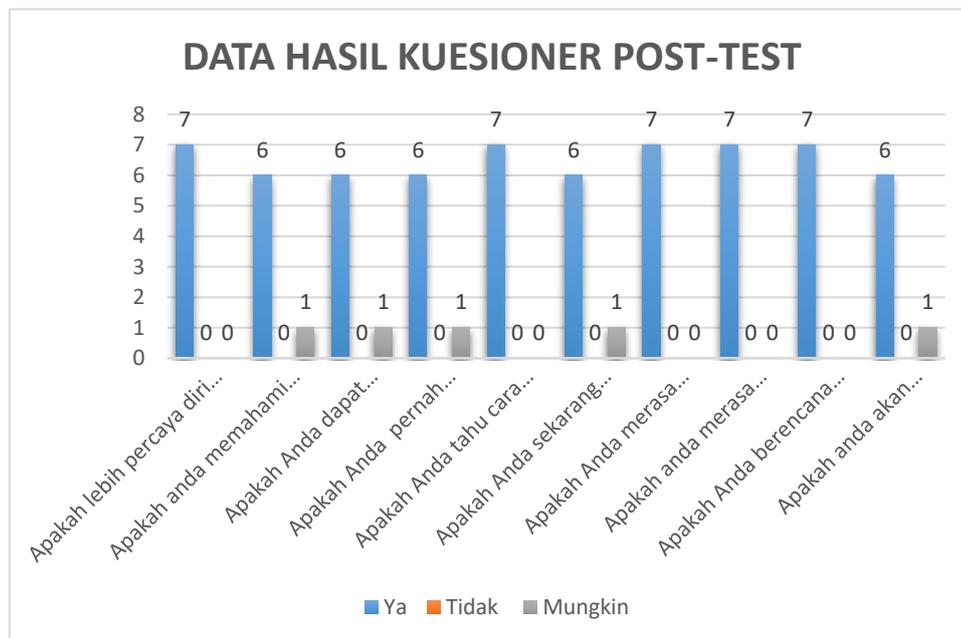
Pelatihan pembuatan web menggunakan Google Sites telah dilaksanakan di BUMDes Mitra Mandiri Sajau dengan diikuti oleh tujuh peserta. Evaluasi keberhasilan pelatihan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai pembuatan web sebagai sarana promosi. Berdasarkan data yang diperoleh, seluruh peserta mengikuti pre-test sebelum pelatihan dimulai dan post-test setelah pelatihan selesai. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Google Sites untuk mendukung promosi BUMDes.



Gambar 2. Grafik Hasil Kuesioner Pre-Test

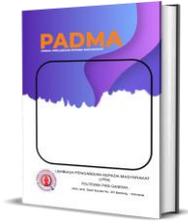


Hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman responden mengenai website dan penggunaannya dalam promosi masih terbatas. Mayoritas responden tidak mengetahui tentang Google Site dan belum pernah melakukan promosi menggunakan website, menunjukkan rendahnya pemanfaatan platform digital ini. Selain itu, hampir semua responden tidak mengetahui bahwa Google Site dapat diakses secara gratis maupun fitur yang ditawarkan oleh penyedia situs web. Meskipun demikian, ada kesadaran bahwa pelatihan ini dapat membantu meningkatkan pendapatan melalui jangkauan promosi yang lebih luas. Walaupun mayoritas masih ragu untuk menggunakan Google Site dalam usaha mereka, terdapat peluang bahwa dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan, mereka akan lebih terbuka terhadap pemanfaatan website sebagai alat promosi yang lebih efisien dan efektif. Rata-rata tingkat pemahaman peserta terhadap materi dalam pretest ini hanya sekitar 10%, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta masih memiliki pemahaman yang sangat rendah mengenai penggunaan website, terutama Google Site, untuk promosi.



Gambar 3. Grafik Hasil Kuesioner Post-Test

Adapun setelah dilaksanakannya Pelatihan pembuatan web guna mendukung sarana promosi menggunakan Google Sites pada BUMDes Mitra Mandiri Sajau telah



memberikan hasil yang positif bagi peserta. Rata-rata tingkat pemahaman peserta dalam post-test mencapai sekitar 92,86%, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pre-test. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta telah memahami dengan baik penggunaan website, khususnya Google Sites, untuk keperluan promosi. Berdasarkan data post-test, seluruh peserta merasa lebih percaya diri dalam membuat website setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, sebagian besar peserta telah memahami cara menggunakan Google Sites untuk promosi bisnis, menjelaskan keuntungannya dibandingkan platform lain, serta mengetahui cara mempublikasikan website agar dapat diakses publik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memberikan pemahaman dasar kepada peserta terkait pemanfaatan website sebagai sarana promosi yang mudah dan praktis.

Dalam aspek keterampilan teknis, semua peserta telah menguasai cara menambahkan dan mengelola konten seperti teks, gambar, dan video di Google Sites. Mereka juga merasa mampu membuat website promosi yang menarik dan efektif setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil membekali peserta dengan keterampilan yang dapat langsung diterapkan untuk mendukung promosi usaha BUMDes Mitra Mandiri Sajau. Selain itu, seluruh peserta menganggap pelatihan ini bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat website promosi, yang membuktikan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengembangkan pemasaran berbasis digital.

Dari segi penerapan di lapangan, seluruh peserta berencana menggunakan Google Sites sebagai media promosi bisnis setelah pelatihan, yang menjadi indikasi bahwa mereka siap mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Mayoritas peserta juga merekomendasikan pelatihan ini kepada orang lain, meskipun ada satu peserta yang masih ragu. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, seperti pemahaman lebih lanjut mengenai publikasi website dan optimalisasi Google Sites untuk promosi bisnis secara maksimal. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan atau sesi konsultasi tambahan dapat menjadi solusi agar BUMDes Mitra Mandiri Sajau dapat lebih optimal dalam memanfaatkan website sebagai sarana promosi digital yang efektif.



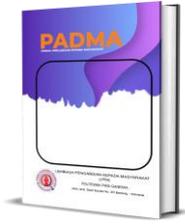
Gambar 4. Sesi Pemberian Materi dan Dokumentasi Kegiatan

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan web menggunakan Google Sites bagi BUMDes Mitra Mandiri Sajau terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari pre-test ke post-test, dengan mayoritas peserta kini mampu membuat dan mengelola website secara mandiri. Selain itu, peserta menyadari pentingnya digitalisasi dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing usaha BUMDes. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa pelatihan serupa dapat diterapkan di komunitas lain guna mendukung pengembangan usaha berbasis digital di pedesaan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada BUMDes Mitra Mandiri Sajau yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan ini serta kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias. Penghargaan juga kami sampaikan kepada tim pelaksana dan pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini, baik dalam bentuk materi, fasilitas, maupun bimbingan teknis. Tak lupa, kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan serta dukungan dalam penyusunan laporan ini. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan usaha berbasis digital di tingkat desa.



Referensi

- Karyana, Yana. 2023. "Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa." *Populika* 11, no. 1: 41–49. <https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.731>.
- Magdalena, Ina, Nurul Hidayati, Ratri Hersita Dewi, Sabgi Wulan Septiara, and Zahra Maulida. 2023. "Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya." *Masaliq* 3, no. 5: 810–23. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>.
- PDTT, Humas Kemendes. 2021. "Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 202." Kemendes. 2021. <https://www.kemendes.go.id/berita/view/detil/3650/ini-prioritas-penggunaan-dana-desa-2021>.
- Pujiyanto, Hari. 2021. "Metode Observasi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2, no. 6: 749–54. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>.
- Sintia, Agista, Dewi Adila, Ismun Nisa Nadhifah, and Auzan Fildzah Hakim. 2025. "Pelatihan Perancangan Dan Pengelolaan Website Mudah Dan Murah Dengan Google Sites Di Desa Candiretno" 2, no. 12: 5601–8.
- Susanti, Elisa. 2020. "Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor." *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat* 1, no. 2: 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>.